

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

Yang Berjudul :

**KONTRIBUSI USAHA PRODUK OLAHAN TEPUNG MOCAF
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA KELOMPOK WANITA DI
KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh

Wahyu Pratama
2014 022 0023

Pembimbing Utama



Francy Risvansuna F, SP, MP
NIK. 19720629 199804 133 046

Yogyakarta, 05 Desember 2018
Pembimbing Pendamping



Ir. Eni Istiyanti, MP
NIK. 19650120198812 133 003



Mengetahui

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Eni Istiyanti, MP
NIK. 19650120198812 133 003

**KONTRIBUSI USAHA PRODUK OLAHAN TEPUNG MOCAF
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA KELOMPOK WANITA DI
KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

*Contribution Of Processed Product Mocaf Flour Toward Family Income Group Of
Women In Tanjungsari Sub District, Gunungkidul Regency*

Wahyu Pratama

Francy Risvansuna/ Eni Istiyanti

Agribusiness Study Program Of The Faculty Of Agriculture

ABSTRACT

This research aims to know the profile of the industry in the third group of women, namely the group of women farmers Ngudisari, the group of women farmers mentari, and the Group Women's Fisheries Mentari as well as knowing the costs, revenues, profits, and business contributions of products processed flour mocaf. A location that is located in Tanjungsari sub district of Gunungkidul Regency. Sampling done in a census that is the entire members incorporated in to 3 groups of women the industry and participated in the process of making refined products flour mocaf totalling 30 respondents. Data collected through structured interview which further analyzed in deskriptif. The results showed there were 3 women's group that is the Group of women farmers Ngudisari with vegetable chips and sticks mocaf, the group of women farmers with product sticks mocaf, tiwul ayu and krispi marine fish and the Mentari Fisheries Women Group with tiwul ayu products and krispy marine fish. The total cost of production business of refined products flour mocaf issued by the Group of women farmers Ngudisari in one week the larger production compared to total production costs of the group women farmers mentari and women's Fishing Group mentari. Mean while, profits are obtained from a group of Women Fishery Mentari. Contribution revenues processed products business group members starchy mocaf production for one month for the Group of women farmers Ngudisari amounting to 37% the group of women farmers mentari of 35% and women's group fisheries mentari of 38% while the members who were made workers at the group of womens farmers Ngudisari received a contribution of 20%.

Keywords: *Contribution, Household industry, Mocaf*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ubi kayu merupakan sumber bahan baku pangan dan pakan ternak yang banyak diusahakan. Selain diusahakan dalam bentuk segar, ubi kayu juga dipasarkan dalam bentuk olahan (gaplek) sebagai bahan baku industri maupun ekspor (prajitno *et al.*2016). Ketersediaan ubi kayu yang cukup disuatu daerah dapat dimanfaatkan oleh industri-industri rumah tangga sebagai bahan baku produk olahan. Ubi kayu juga sebagai potensi lokal yang memiliki prospek tinggi terhadap industri pengolahan. Jika dilihat usaha industri pengolahan ini dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Ubi kayu dapat dikembangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki lahan kering dan sekaligus dapat digunakan sebagai pemasok bahan baku industri. Pemanfaatan tepung mocaf sebagai bahan baku industri dengan berbagai produk olahan pangan terbuka lebar. Tepung mocaf berbahan baku lokal mempunyai peluang untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan pangan yang dapat mensubstitusi tepung terigu, bahkan untuk produk pangan tertentu dapat menggantikan terigu sampai 100%. Tepung mocaf akhir-akhir ini menjadi salah satu produk olahan ubi kayu sebagai bahan baku dan bahan campuran industri pangan (Subagiyo *et al.* 2009).

Tepung mocaf mempunyai pasar lokal yang prospektif karena banyak industri makanan yang menggunakan bahan baku tepung. Teknologi produksi tepung ubi kayu modifikasi membuka peluang bisnis. Tepung mocaf sebagai alternatif pengganti tepung terigu yang bermanfaat bagi industri makanan. Jenis dan karakteristik tepung mocaf hampir sama dengan terigu, dengan harga jauh lebih murah sehingga tepung mocaf menjadi pilihan yang menarik.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah yang memiliki industri rumah tangga pengolahan tepung mocaf menjadi berbagai produk olahan. Tersedianya industri pengolahan tepung mocaf dapat memberikan peluang kerja bagi sebagian wanita. Pengembangan industri produk olahan tepung mocaf ini sekaligus akan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk pedesaan sejalan dengan berkembangnya kegiatan diluar sektor pertanian melalui proses

pengolahan. Keterlibatan wanita dalam mengembangkan usaha industri produk olahan tepung mocaf mengakibatkan penambahan jam kerja selain bekerja sebagai ibu rumah tangga. Wanita juga harus dapat meluangkan waktunya diluar rumah dalam setiap hari kerjanya.

Kegiatan usaha industri produk olahan tepung mocaf dapat dikatakan sudah menjadi sebuah mata pencaharian akibat sempitnya lapangan kerja dan terbatasnya tingkat pendidikan. Dalam hal mencari penambahan penghasilan, setiap kepala keluarga senantiasa memberikan dukungan bagi istri mereka demi tercapainya tingkat kesejahteraan keluarga. Tingkat pendapatan wanita dalam keluarga sangat membantu perekonomian rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah industri produk olahan tepung mocaf yang saat ini banyak dikelola oleh kelompok wanita diantaranya Kelompok Wanita Tani Ngudisari, Kelompok Wanita Tani Mentari, dan Kelompok Wanita Perikanan Mentari. Ketiga kelompok wanita semua memiliki peranan yang sama dalam mengolah produk olahan tepung mocaf. Setiap kelompok memiliki hasil produk olahan tepung mocaf yang menjadi produk unggulan kelompok. Tepung mocaf sendiri sebagai bahan baku dan bahan campuran dari produk olahan tersebut. Hasil produk olahan Tiwul Ayu dan kerupuk mocaf semua menggunakan tepung mocaf sebagai bahan baku. sedangkan produk olahan keripik daun singkong, tepung mocaf hanya dijadikan sebagai bahan campuran dan daun singkong sebagai bahan baku, begitu pula dengan krispi ikan laut yang menjadikan ikan laut sebagai bahan baku dan tepung mocaf sebagai bahan campuran.

Dari keseluruhan anggota kelompok wanita yang memproduksi hasil produk olahan tepung mocaf masing - masing memperoleh pendapatan yang berbeda-beda. Pada dasarnya modal yang digunakan setiap anggota dalam ketiga kelompok ialah modal pribadi, namun jika dilihat dari kedudukannya terdapat beberapa anggota yang dijadikan sebagai pekerja oleh pemilik modal. Terdapat satu kelompok yang dalam melakukan proses produksi olahan tepung mocaf, biaya produksi dikeluarkan oleh kelompok. Namun, pada saat keuntungan diperoleh

maka sebagian keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota yang terlibat atau dengan sistem bagi hasil.

Selain memproduksi hasil olahan tepung mocaf, sebagian besar anggota Kelompok Wanita di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Adapun pekerjaan lain anggota kelompok wanita di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul selain dari ibu rumah tangga ialah sebagai pedagang, petani, dan buruh tani. Berbeda halnya dengan pekerjaan anggota keluarga yang berprofesi sebagai petani, nelayan, dan honorer sehingga pendapatan anggota keluarga antara suami, istri dan anak yang sudah bekerja memiliki perbedaan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang berasal dari olahan tepung mocaf memiliki perbedaan sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Dengan hal ini, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana profil usaha industri produk olahan tepung mocaf ? berapa besar pendapatan usaha industri produk olahan tepung mocaf ? berapa kontribusi pendapatan dari industri produk olahan tepung mocaf terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui profil usaha industri produk olahan tepung mocaf dikelompok wanita.
2. Mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan yang didapatkan dari setiap anggota kelompok usaha industri produk olahan tepung mocaf dikelompok wanita Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.
3. Mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha industri produk olahan tepung mocaf terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

C. Kegunaan

Dengan adanya penelitian terhadap kelompok usaha industri produk olahan tepung mocaf dikelompok wanita Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul diharapkan :

1. Penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelompok terhadap pendapatan rumah tangga dengan keuntungan yang didapatkan.
2. Bagi kelompok usaha industri produk olahan tepung mocaf yang ingin memulainya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan acuan dalam pengembangan usaha industri pengolahan tepung mocaf sehingga mampu berkembang.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskripsi memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung karena untuk menjawab rumusan masalah. Dengan adanya pertimbangan dua kelompok wanita tani pada pengolahan tepung mocaf sebagai bahan baku dan satu kelompok wanita perikanan yang menggunakan tepung mocaf sebagai bahan campuran produk olahan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer yaitu data yang diambil pada saat wawancara dilapangan baik mengenai profil, pendapatan dan penerimaan. Adapun data sekunder yang didapatkan yaitu dari instansi-Instansi seperti BPS, Dinas Pertanian, dan Kecamatan Tanjungsari serta observasi langsung. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis kembali sehingga dapat menjawab tujuan yang telah disampaikan oleh peneliti untuk mencari kontribusi pendapatan dari usaha industri produk olahan tepung mocaf terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Tanjungsari kabupaten gunungkidul dengan menggunakan rumus :

$$Kt = \frac{Pi}{Pk} \times 100 \%$$

Keterangan :

Kt = Kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga

Pi = Pendapatan industri produk olahan tepung mocaf

Pk = Pendapatan total keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Kelompok Wanita di Kecamatan Tanjungsari

Kelompok Wanita Tani Ngudisari, Kelompok Wanita Tani Mentari dan Kelompok Wanita Perikanan Mentari merupakan salah satu tempat bagi para ibu rumah tangga dalam memproduksi hasil olahan tepung mocaf, Bahan baku ubi kayu dalam pengolahan tepung mocaf didapatkan dari hasil tanaman masyarakat sekitar yang dijual kepada Kelompok Wanita. Tepung mocaf sendiri biasanya dijual kepada masing-masing anggota kelompok yang telah menghasilkan produk olahan makanan agar dapat dijadikan sebagai bahan baku atau bahan campuran. Sedangkan proses produksi olahan makanan berbahan baku dan bahan campuran tepung mocaf dilakukan secara sendiri dan dirumah anggota kelompok masing-masing.

Karakteristik Responden

Penggolongan umur kerja produktif berada pada pada 15-64 tahun (BPS,2017), dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keseluruhan responden termasuk dalam usia produktif, rata-rata umur responden pada masing-masing kelompok adalah 44-45tahun. Apabila dilihat dari pendidikan responden, pendidikan dilihat dari derajat yang didapatkan semasa duduk dibangku sekolah yaitu SD dan SMP. Minimnya pendidikan yang ditempuh oleh responden dikarenakan pada saat itu perekonomian keluarga sangatlah kecil sehingga responden memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan dan memilih bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.

salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk bekerja dikarenakan banyaknya jumlah anggota keluarga. jika semakin banyak jumlah tanggungan anggota keluarga maka akan semakin besarpula biaya hidup yang akan dipenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden memiliki anggota keluarga sebanyak 3 orang.

Analisis Usaha Produk Olahan Tepung Mocaf

Usaha kelompok produk olahan tepung mocaf di Kecamatan Tanjungsari diambil dalam satu minggu produksi. Dalam satu minggu biasanya produksi anggota kelompok berbeda-beda yaitu pada KWT Ngudisari dapat memproduksi satu sampai lima kali dalam satu minggunya dimana KWT Ngudisari memproduksi 2 jenis produk olahan yaitu keripik sayur dan stik mocaf. Sedangkan pada KWT Mentari memproduksi 3 jenis produk olahan tepung mocaf yaitu tiwul ayu, stik mocaf, dan krispi ikan laut dimana rata-rata anggota memproduksi olahannya sebanyak satu sampai tiga kali produksi.

dari hasil penelitian diketahui bahwa biaya usaha yang banyak dikeluarkan dalam produk olahan tepung mocaf diantara ketiga kelompok ialah biaya eksplisit. Biaya eksplisit tersebut terdiri dari sarana produksi, penyusutan alat, TKLK, dan biaya lain-lain. Didalam TKLK banyak terdapat proses-proses kegiatan diantaranya pengadonan, pengukusan, penggorengan, dan pengemasan. Biaya eksplisit yang banyak dikeluarkan terdapat pada kelompok wanita tani ngudisari sebesar Rp 585.842 sedangkan kelompok wanita perikanan mentari berada pada urutan dibawah KWT Ngudisari dengan total eksplisit sebesar Rp 500.717, sedangkan KWT Mentari mengeluarkan total biaya eksplisit sebesar Rp 506.710.

perbedaan selisih biaya yang dikeluarkan kelompok wanita tani ngudisari dengan kedua kelompok lainnya ialah terhadap penggunaan TKLK. Dimana penggunaan TKLK pada Kelompok Wanita Tani Ngudisari lebih besar dikarenakan adanya penggunaan anggota kelompok yang dijadikan sebagai pekerja dalam proses produksi pengolahan tepung mocaf sebagai produk olahan makanan. Selain itu biaya implisit dari ketiga kelompok usaha produk olahan tepung mocaf terdapat pada biaya TKDK dan sewa tempat sendiri, biaya TKDK yang diperhitungkan jika dilihat dari ketiga kelompok, disebabkan karena adanya anggota keluarga yang ikut membantu dalam setiap kali proses produksi olahan tepung mocaf.

Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil keseluruhan yang telah didapatkan anggota usaha dari penjualannya terhadap suatu produk olahan tepung mocaf. Penerimaan usaha poduk olahan tepung mocaf terhadap jenis produk yang diunggulkan oleh masing-masing kelompok selama satu minggu produksi.

Tabel 1. Total Penerimaan usaha produk olahan tepung mocaf sebagai bahan baku dan bahan campuran di kelompok wanita dalam satu minggu produksi

Produksi	KWT Ngudisari	KWT Mentari	KWP Mentari
a. Bahan baku mocaf			
1. Tiwul ayu	-	472.000	66.000
2. Stik mocaf	224.000	7.500	-
b. Bahan campuran mocaf			
1. Keripik sayur	664.000	-	-
2. Krispi ikan laut	-	126.000	804.000
Total Penerimaan	888.000	605.500	870.000

Pada Tabel 1 menjelaskan bahwa total penerimaan terbesar didapatkan oleh KWT Ngudisari dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 888.000 hal ini terlihat lebih besar jika dibandingkan dengan penerimaan yang didapatkan oleh kedua kelompok lainnya yaitu KWP Metari dan KWT Mentari. Penerimaan tersebut didapatkan dari hasil penjualan kedua jenis produk olahan tepung mocaf, dalam KWT Ngudisari penerimaan yang besar terdapat pada jenis produk keripik sayur, dimana tepung mocaf dijadikan sebagai bahan campuran. Harga jual produk olahan keripiki sayur juga tinggi yaitu sebesar Rp 8.000 sehingga penerimaan lebih besar dibandingkan dengan kedua kelompok wanita lainnya. Dengan demikian penerimaan terbesar yang didapatkan dari ketiga kelompok ialah pada KWT Ngudisari dalam satu minggu produksi.

Pendapatan Pengusaha Produk Olahan Tepung Mocaf

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan biaya eksplisit yang digunakan dalam usaha produk olahan tepung mocaf. Didalam usaha akan mendapatkan suatu pendapatan yang besar apabila penerimaan lebih besar dibandingkan biaya eksplisitnya. Pendapatan sendiri didapatkan dari jumlah penerimaan yang dikurangkan dengan biaya eksplisit.

Tabel 2. Pendapatan anggota kelompok usaha produk olahan tepung mocaf di Kecamatan Tanjungsari

Uraian	KWT Ngudisari	KWT Mentari	KWP Mentari
Penerimaan	888.000	605.500	870.000
Total Biaya Eksplisit	585.842	315.687	506.710
Pendapatan	302.158	289.813	363.290

Dapat diketahui pada Tabel 2 bahwa pendapatan tersebut adalah pendapatan yang diperoleh oleh ketiga kelompok anggota pengusaha produk olahan tepung mocaf yakni berbeda-beda dimana perbedaan pendapat dilihat dari penerimaan hasil penjualan produk yang didapatkan

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara total penerimaan dengan seluruh biaya total yang dikeluarkan baik itu dari biaya eksplisit maupun biaya implisit suatu usaha produk olahan tepung mocaf.

Tabel 3. Tingkat keuntungan anggota kelompok usaha produk olahan tepung mocaf di Kecamatan Tanjungsari

Uraian	KWT Ngudisari	KWT Mentari	KWP Mentari
Penerimaan	888.000	605.500	870.000
Biaya Total	708.525	424.223	625.688
Keuntungan	179.475	181.277	244.312

Tabel 3 menjelaskan bahwa total biaya yang dikeluarkan anggota usaha produk olahan tepung mocaf pada ketiga kelompok masing masing berbeda. Perbedaan dalam pengeluaran biaya total tersebut menghasilkan sebuah keuntungan. Data pada tabel 3 menerangkan bahwa ketiga kelompok yakni KWT Ngudisari, KWT Mentari dan KWP Mentari mendapatkan keuntungan yang lebih dari hasil penjualan produk olahan tepung mocaf dalam satu minggu produksi.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang dihasilkan dari anggota keluarga pengusaha industri produk olahan tepung mocaf baik pendapatan suami, anak dan anggota lainnya yang sudah bekerja akan tetapi masih dalam tanggungan keluarga pengusaha produk olahan tepung mocaf.

Tabel 4. Pendapatan keluarga pengusaha produk olahan tepung mocaf di Kecamatan Tanjungsari

Jenis Kegiatan	KWT Ngudisari	KWT Mentari	KWP Mentari
<i>On Farm</i>	533.333	591.667	83.333
<i>Off Farm</i>	250.000	-	-
<i>Off Farm Industri Mocaf</i>	1.208.632	1.159.252	1.453.160
<i>Non Farm</i>	1.250.000	1.600.000	2.266.667
Pendapatan Keluarga	3.241.965	3.350.919	3.803.160

Pada Tabel 4 menjelaskan bahwa pendapatan keluarga dihasilkan dari adanya jenis kegiatan *On Farm*, *Off Farm*, dan *Non Farm* terhadap anggota keluarga yang dijumlahkan dengan hasil pendapatan pengusaha produk olahan tepung mocaf. Adapun jenis kegiatan yang dihasilkan dari anggota keluarga diantaranya sebagai petani palawija, pedagang sayuran, buruh tani, PNS, honorer, dan lain sebagainya, sedangkan jenis kegiatan olahan industri dihasilkan dari pengusaha produk olahan tepung mocaf.

Kontribusi Pendapatan

Kontribusi pendapatan usaha produk olahan tepung mocaf pada anggota keluarga diperoleh dari perbandingan antara pendapatan usaha produk olahan tepung mocaf dengan pendapatan total keluarga. sedangkan kontribusi pendapatan yang diberikan anggota keluarga terhadap keluarganya ialah dari perbandingan antara total pendapatan keluarga yang dibandingkan dengan pendapatan dari usaha produk olahan tepung mocaf. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan usaha produk olahan tepung mocaf terhadap keluarganya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Kontribusi pendapatan per bulan usaha produk olahan tepung mocaf terhadap keluarga di Kecamatan Tanjungsari

Uraian	KWT Ngudisari	KWT Mentari	KWP Mentari
Pendapatan Industri	1.208.632	1.159.252	1.453.160
Pendapatan Ang. Kel	2.033.333	2.191.667	2.350.000
Pendapatan Kel	3.241.965	3.350.919	3.803.160
KONTRIBUSI (%)	37	35	38

Dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa kontribusi usaha produk olahan tepung mocaf dalam satu bulan produksi dapat memberikan sumbangan terhadap keluarganya. Sumbangan pendapatan yang diberikan oleh masing-masing kelompok tersebut dijelaskan bahwa terdapat 38,20% sumbangan pendapatan perbulan yang diberikan usaha produk olahan tepung mocaf di KWP Mentari sebesar Rp 1.453.160. sedangkan sumbangan pendapatan perbulan terhadap produk olahan tepung mocaf di KWT Mentari sebesar Rp 1.159.252 dengan persentase sebesar 34,59%. Begitu juga dengan usaha produk olahan tepung mocaf di KWT Ngudisariyang telah memberikan sumbangan perbulan terhadap keluarganya sebesar Rp 1.208.632 dengan tingkat kontribusi sebesar 37,28%. Kontribusi anggota yang dijadikan sebagai pekerja terhadap keluarganya didapatkan dari gaji yang diterima oleh anggota selama proses produksi dalam perbulannya yaitu Rp 500,000 dengan persentase sebesar 19,73%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai kontribusi usaha produk olahan tepung mocaf terhadap pendapatan keluarga kelompok wanita di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada 3 kelompok wanita yang mengolah produk olahan tepung mocaf sebagai bahan baku dan bahan campuran yaitu KWT Ngudisari dengan produk olahan Stik Mocaf sebagai bahan baku dan Keripik sayur sebagai bahan campuran. Sedangkan KWT Mentari dengan produk olahan Tiwul ayu sebagai bahan baku dan Stik Mocaf sebagai bahan campuran. Begitu juga dengan KWP dengan produk olahan Tiwul Ayu sebagai bahan baku dan Krispi ikan laut sebagai bahan campuran.
2. Total biaya produksi usaha produk olahan tepung mocaf yang dikeluarkan oleh Kelompok Wanita Tani Ngudisari dalam satu minggu produksi lebih besar dibandingkan dengan total biaya produksi Kelompok Wanita Tani Mentari dan Kelompok Wanita Perikanan Mentari. Sementara itu keuntungan yang besar diperoleh dari Kelompok Wanita Perikanan Mentari.

3. Kontribusi pendapatan anggota kelompok usaha produk olahan tepung mocaf selama satu bulan produksi untuk Kelompok Wanita Tani Ngudisari sebesar 37,28% Kelompok Wanita Tani Mentari sebesar 34,59% dan Kelompok Wanita Perikanan Mentari sebesar 38,20%, sedangkan pada anggota yang dijadikan sebagai pekerja pada Kelompok Wanita Tani Ngudisari mendapatkan kontribusi sebesar 19,73%.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa kontribusi pendapatan usaha produk olahan tepung mocaf terhadap ketiga kelompok wanita yakni Kelompok Wanita Tani Ngudisari, Kelompok Wanita Tani Mentari dan Kelompok Wanita Perikanan Mentari agar dapat memperluas pangsa pasar, sebaiknya dalam sistem proses produksi yang dilakukan oleh ketiga kelompok tersebut dibuat peraturan dan jadwal kerja perhari yang lebih jelas, agar kedisiplinan para pekerja dan kelompok wanita dapat ditingkatkan supaya dapat memberikan penghasilan yang lebih besar bagi pekerja maupun keuntungan lebih bagi kelompok wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A; Azhar; Arida, A. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. JIM Pertanian Unsyiah – AGB, Vol. 2, No. 2, Mei 2017 : 195-206
- Badan Pusat Statistik D.I Yogyakarta. 2016. Jumlah Penduduk Kecamatan Tanjungsari, Menurut Jenjang Pendidikan Semester I 2016. <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id/olah.php?module=statistik&periode=5&jenisdata=penduduk&berdasarkan=pendidikan&prop=34&kab=03&kec=17>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2018.
- Falcon p. Walter dan Jones O. William dan Pearson R. Scott. 1986. *The Cassava economy of java*. Sinar harapan, anggota ikapi. Jakarta.
- Fitriani; Iskandar, I; Permana, S. 2012. Kontribusi Usaha Ternak Sapi Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok Tani Suka Mulia Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat. Jur, Embrio (5) (2) (85-97) 2012

- Handayani, M.Th; Artini, N.W.P. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Piramida Vol.V No.1 Juli 2009.ISSN : 1907-3275
- Hikmah, N.A; Sofyan; Tarigan, N.S. 2013. Kontribusi Pendapatan Perempuan Buruh Tani Pisang Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Agrisepe Vol (14) No. 1, 2013
- Husinsyah.2006. Kontribusi Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendapatan Petani di Kampung Mencimai. EPP.Vol 3.No 1.2006: 9-20
- Iroth, P; Laoh, O.E.H; Kumaat, R.M. 2016. Kontribusi Pendapatan Sektor Informal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Pinabetengan Utara Kecamatan Tampaso Barat. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907 – 4298, Volume 12 No 3, September 2016 : 53 – 64
- Kompasiana “industri rumah tangga: sebuah solusi brelian“ http://www.kompasiana.com/denimildan/industri-rumah-tangga-sebuah-solusibrilian_571704fb507a612f05033f3e. diakses pada tanggal 5 April 17
- Kumaat, R.M. 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. ASE – Volume 7 Nomor 3, September 2011 : 50 – 55
- Maghfira, A; Setiadi, A; Ekowati, T. 2017. Kontribusi Usahatani Bunga Krisan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *AGRISOCIONOMICS*. ISSN 2580 – 0566, 1(1): 26 – 33, Mei 2017.
- Sahetapy, R.W; Turukay, M; Adam, F.P. 2016. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Transit Negeri Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon. *AGRILAN*, Vol. 4 No. 3 Oktober 2016
- Shiyam; Laela, N.Z. 2009. Peranan Kegiatan Luar Usahatani Pada Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Tani di Kabupaten Sleman. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
- Subagio, A., Rofiq, A., Cheng, T.C. 2009. Ingridien bahan baku lokal untuk produk bakery. *Foodreview Indonesia*, IV (4): 24-28
- Sukanata, I.K. 2006.Kontribusi Usaha Tani Ubi Jalar Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga. *Jurnal Agrijati* 3 (1), Desember 2006
- Wargiono J. Dan Barrett M. Diane. 1986. Budidaya Ubikayu. Yayasan Obor Indonesia
- Yuwono, s.s. Dalam artikel “Tepung Mocaf”. 30 juni 2015. Diakses pada tanggal 13 January 2018